

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan laporan tugas akhir penciptaan karya seni yang telah disusun ini, penulis mencoba merepresentasikan pengalaman tentang sebuah kekuatan. Kekuatan yang dimaksud yaitu kekuatan mental secara naluriah dari seorang Ibu, yang setiap hari dilakukan seorang Ibu, kemudian divisualisasikan melalui karya-karya seni grafis dengan teknik *woodcut print* dengan menggunakan gaya surealistik. Penulis menggunakan objek-objek sebuah keseharian seorang Ibu dan anak, ditambah unsur nilai yang mewakili dari sifat kekuatan seorang Ibu, dan memasukkan objek hewan dan tumbuhan di sekitar. Pemilihan beberapa objek tersebut mengambil dari *potrait* langsung juga penambahan objek secara imajinasi diperkuat dengan referensi.

Unsur dasar yang melatarbelakangi kehidupan penulis sangat mempengaruhi cara berfikir dan mengungkapkan bagaimana memvisualisasikan persoalan kekuatan seorang Ibu secara naluri ke dalam wujud karya seni. Proses pengerjaan tugas akhir ini pada awalnya penulis merasa kebingungan dalam mewujudkan hal tersebut ke dalam karya visual. Berawal dari pandemi *covid-19* menyebabkan proses belajar mengajar tidak bisa secara langsung di sekolah maupun di kampus. Maka dari itu, penulis menghabiskan waktu belajar hanya di rumah saja. Selain itu, penulis mengetahui bahwa pekerjaan Ibu di rumah ternyata sangat banyak. Penulis kerap melihat Ibu bekerja dengan minim istirahat, terkadang Ibu sampai sakit kepala karena kelelahan. Penulis semakin sadar bahwa menjadi Ibu rumah tangga tidak semudah yang dibayangkan, beragam cara harus dilakukan sebagai tanda terima kasih syukur kepada Ibu atas segala perjuangannya selama ini.

Kejadian-kejadian itu sangat teringat dipikiran penulis sekaligus ikut merasakan hal tersebut. Penulis ingin merefleksikan sebuah kekuatan tersebut sekaligus sebagai pengingat terutama bagi penulis akan hal yang dirasakan seorang Ibu. Setelah menemukan gagasan dalam penulisan tugas akhir penciptaan karya seni "*Kekuatan Seorang Ibu sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Grafis*" menjadi

sebuah judul dalam laporan. Setelah menemukan judul, kemudian penulis memikirkan teknik yang dipakai dalam mewujudkan karya tersebut. Pada akhirnya memilih teknik *woodcut print* karena teknik tersebut paling dikuasai daripada teknik seni grafis lainnya. Selain itu, penulis masih ingin mengembangkan studi objek-objek *potrait* yang diterapkan pada *woodcut print* hitam putih.

Pada proses pengerjaan tugas akhir ini, penulis mengalami berbagai macam kendala mulai dari mencari referensi gambar maupun penulisan. Kemudian, penulis mulai mengumpulkan foto-foto *potrait* keseharian Ibu dan mengolah menjadi suatu karya grafis. Penulis mencoba mengamati di lingkungan sekitar rumah dan mengkombinasikan dengan konsep yang ingin dibahas. Selain mencari referensi untuk dikerjakan, penulis mulai menyusun laporan sedikit demi sedikit, ketika sedang bosan menulis laporan beralih ke pengerjaan karya.

Tahap pengerjaan karya pun mengalami banyak kendala mulai dari pisau cukil yang tumpul karena dipakai setiap saat, tahap mencukilnya kurang dalam paritnya karena dalam hal ini penulis menggunakan karakter cukilan kecil-kecil sehingga karakter objek semakin detail. Hal itu menyebabkan tinta cetak masuk dalam parit yang tipis tidak dalam tersebut mengakibatkan hilangnya garis ketika sudah dicetak. MDF mudah sekali lembab dan berjamur, selain itu MDF tidak semua seratnya mudah untuk dicukil tidak secepat karet lino dikarenakan harga dan kualitas pasti berbeda, tetapi semua memiliki kelebihan dan kekurangan. Ketika menggunakan MDF, tahap mencetaknya pun sangat lama karena saat pertama dirol tinta tidak langsung menutup dan rata perlu pengulangan saat pengerolan. Ujung MDF juga mudah cacat ketika terbentur benda lainnya. Rol karet yang tidak rata merupakan kendala yang mengakibatkan saat pemindahan tinta cukup memakan waktu sangat lama dalam hal ini memerlukan kesabaran.

Melalui berbagai masalah yang dihadapi, penulis semakin menjadi berkembang dan merasakan peningkatan kualitas karya. Perkembangan karya yang semula arah cukilannya tidak tertata, kini menjadi lebih leluasa mencukilnya, terlihat gelap terang dan detail setiap karya. Pembentukan figur-figur manusia semakin terlihat, ditambah objek-objek pendukung di dalamnya. Beberapa karya dibuat dengan bidang lingkaran, karena dengan lingkaran dapat menciptakan kesan

yang lebih dramatis seakan-akan objek keluar dari lingkaran tersebut sehingga karya tersebut tidak terlalu monoton.

Penciptaan karya seni grafis yang telah dilakukan oleh penulis dapat diambil karya pencapaian terbaik dalam tugas akhir dengan judul “*Ibu Sang Malaikat*” dengan ukuran 60 x 48 cm dibuat pada tahun 2022 dan “*Pasuryan Ibu Pertiwi*” dengan ukuran 48 x 52 cm dibuat pada tahun 2022. Pencapaian kedua karya tersebut sangat berbeda pada karya pertama penulis yang lebih menguatkan detail dan gelap terang pada objek yang dibuat. Karya yang kedua, penulis mencoba hal baru yaitu menggunakan bidang lingkaran. Penulis dalam karya ini sangat bisa mengolah objek dalam lingkaran tersebut. Lingkaran pada karya dapat menciptakan kesan yang lebih dramatis. Namun, tahap mencetaknya pun tidak semudah bidang persegi panjang, karena pada saat pencukilan, papan MDF tidak dipotong mengikuti objek melainkan hanya dicukil habis dan menyisakan bidang persegi panjang. Tahap pengerolan pun harus benar-benar hati-hati, karena percobaan cetakan pertama banyak tinta yang keluar dari objek lingkaran. Penulis mengantisipasi dengan memberi selotip kertas pada bagian luar objek sebelum dirol. Setelah selesai pengerolan, selotip dilepas. Hal ini meminimalisir tinta keluar dari objek yang dicukil.

Pencapaian yang kurang optimal yang dibuat dengan judul “*Menyapu*” dengan ukuran 60 x 48 cm dibuat pada tahun 2022, karya tersebut terkesan kurang maksimal dalam mengolah bidang, karena di saat proses pengerjaan terburu-buru dan seadanya, kurang bisa mengolah *background*.

Proses pencapaian dalam karya tugas akhir ini merupakan sebuah rasa syukur terhadap seorang Ibu atas semua hal yang diberikan untuk penulis, mungkin semua karya ini tidak cukup untuk mengganti semua yang telah diberikan Ibu.

## **B. Saran**

Harapan penulis melalui pengerjaan karya tugas akhir penciptaan ini, semoga dapat menjadi media renungan, pengingat, serta memberi pengalaman bagi penulis dan pembaca agar lebih baik lagi dalam menjalin hubungan dengan keluarga dan masyarakat. Melalui karya *woodcut print* ini, semoga dapat berkembang dan membuka ruang untuk saling mengapresiasi seni. Penulisan tugas akhir ini masih

jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan mulai dari tata bahasa, segi penulisan, hingga materi yang dibahas. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun dalam pengembangan pembuatan tugas akhir ini sangat penting. Demikian penulisan tugas akhir penciptaan karya seni ini, semoga dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun diri penulis sendiri. Sekian dan terima kasih.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Gymnastiar, Abdullah. 2015. *5 Disiplin Kunci Kekuatan dan Kemenangan*, Bandung: Emqies Publishing
- Kartono, Kartini. 1992. *Psikologi Wanita: Mengenal Wanita Sebagai Ibu dan Nenek*, Bandung: Mandar Maju.
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Seni Rupa Modern*, Bandung: Rekayasa Sains.
- Marianto, M Dwi. 2019. *Seni & Daya Hidup Dalam Perspektif Quantum*, Yogyakarta: Scitto Books.
- Marianto, M Dwi. 1988. *Seni Cetak Cukil Kayu*, Yogyakarta: Kanisius.
- Sp. Soedarso. 1990. *Tinjauan Seni: sebuah pengantar untuk apresiasi seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB
- Sugiharto, Bambang. 1996. *Postmodernisme: Tantangan Bagi Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tanama, AC Andre. 2020, *Cap Jempol Seni Cetak Grafis dari Nol*, Yogyakarta: SAE

### Jurnal

- Budiharjo, Wirjodirjo. 1992. *Ide Seni*, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni. Yogyakarta: BP. ISI, Edisi XX.
- Tumbage Stevin, 2017. *Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud*. e-journal "Acta Diurna" Volume VI. Melonguane (akses pada 13 Februari 2021)
- Zahrok, S., & Suarmini, N. W. (2018). *Peran perempuan dalam keluarga*. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, (5), 61-65. (akses pada 12 Oktober 2021)

## DAFTAR LAMAN

### Website

- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Kekuatan> (akses pada 11 Oktober 2021)
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Ibu> (akses pada 15 Februari 2021)
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Seorang>, akses pada 26 Oktober 2021 pukul 1:02 WIB
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Penciptaan>, akses pada 26 Oktober 2021 pukul 1:19 WIB
- <http://sacredartpilgrim.com/collection/view/114> diunduh 19 Oktober 2021 pukul 17:10 WIB
- <https://www.rmichelson.com/artists/barry-moser/>, akses pada 19 Oktober 2021
- <https://www.tate.org.uk/art/artworks/kollwitz-the-mothers-p82464> diunduh 19 Oktober 2021 pukul 18:10 WIB
- <https://www.kompasiana.com/kopikeliling/54f362647455137b2b6c7358/kisah-sedih-seniman-kathe-kollwitz> akses pada: 19 Oktober 2021
- <http://terasprintstudio.weebly.com/m-muhlis-lugis.html> diunduh 19 Oktober 2021 pukul 19:30 WIB
- <https://biennalejogja.org/2019/muhlis-lugis/> akses pada 19 Oktober 2021
- <https://online-journal.unja.ac.id/csp/article/view/703>, akses pada 04 Januari 2022 pukul 11: 37 WIB
- <https://imagejournal.org/artist/barry-moser/>, akses pada 13 Januari 2023 pukul 07:10 WIB
- <https://www.arbormemorial.ca/regina/obituaries/barry-moser/71521>, akses pada 13 Januari 2023 pukul 07:40 WIB
- <https://www.britannica.com/biography/Kathe-Kollwitz>, akses pada 13 Januari 2023 pukul 12:50 WIB